

**ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* : AN  
*ETHICAL DAN POLITICAL COST PERSPECTIVE***

(Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI  
periode 2012-2014)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**YULI CHRISTIANA BR SITEPU**

**NIM. 12030112120016**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yuli Christiana br Sitepu  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120016  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH  
PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP  
EARNINGS MANAGEMENT : AN  
ETHICAL PERSPECTIVE DAN  
POLITICAL COST PERSPECTIVE (Studi  
pada Perusahaan Pertambangan dan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2012 – 2014)**  
Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si.,Akt.

Semarang, 16 Maret 2016

Dosen Pembimbing,

Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

NIP : 197605222003121001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Yuli Christiana br Sitepu  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120016  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH  
PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP  
*EARNINGS MANAGEMENT* : AN  
*ETHICAL PERSPECTIVE* DAN  
*POLITICAL COST PERSPECTIVE* (Studi  
pada Perusahaan Pertambangan dan  
Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2012 – 2014)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Maret 2016**

Tim Penguji

1. Wahyu Meirano, S.E., M.Si., Akt ( )
  
2. Adityawarman, SE, MAcc, Ak ( )
  
3. Anis Chariri, S.E, M.Com., Ph.D, Akt ( )

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Yuli Christiana br Sitepu, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Analisis Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earnings Management : An Ethical dan Political Cost Perspective* (Studi pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudia terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin dan meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

Yuli Christiana br Sitepu

NIM : 12030112120016

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*) terhadap *earnings management* dengan melihat dari kedua perspektif yaitu perspektif etis dan perspektif biaya politik. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR (*CSR Disclosure*) yang diukur dengan Indeks CSR yang berpedoman pada GRI (*Global Reporting Initiative*). Variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba yang diukur menggunakan proksi *discretionary accrual*. Penelitian ini menggunakan *size*, *return on assets*, *leverage*, dan *growth*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 186 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan negatif antara *earnings management* dengan *CSR Disclosure* tanpa adanya *political cost*. Sedangkan ditemukan hubungan signifikan positif antara *earnings management* dengan *CSR Disclosure* saat *political cost* diperhitungkan.

Kata Kunci : pengungkapan *corporate social responsibility*, manajemen laba, leverage, ukuran perusahaan, return on assets, dan pertumbuhan penjualan.

## ***ABSTRACT***

*This study aimed to examine the effect of disclosure of corporate social responsibility (CSR Disclosure) against earnings management with a view of both perspectives: ethical perspective and the perspective of the political cost. Independent variables used in this study is the disclosure of CSR (CSR Disclosure) measured by CSR Index is based on the GRI (Global Reporting Initiative). The dependent variable used is measured using earnings management proxy of discretionary accrual. This study uses size, return on assets, leverage and growth.*

*The population in this study is a mining and manufacturing company listed on the Stock Exchange in the year 2012-2014. The method of selecting the data used in this research is purposive sampling method. Total samples used in this study as many as 186 companies. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing regression method.*

*The results of this study indicate that danya significantly negative correlation between earnings management with CSR Disclosure without political cost. While significant positive relationship was found between earnings management with CSR Disclosure when the political cost into account.*

***Keyword*** : *corporate social responsibility disclosure, earnings management, leverage, growth, size, and return on assets.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Apa pun yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”

**(Kolose 3 : 23)**

*“Look for yourself, and you will find in the long run only hatred, loneliness, despair, rage, ruin, and decay. But look for Christ, and you will find Him, and with Him everything else thrown in”*

**(C. S. Lewis)**

*“Be faithful in small things because it is in them that your strength lies”*

**(Mother Teresa)**

“Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir”

**(Pengkhotbah 3:11)**

***Skripsi ini saya persembahkan untuk :***

*Tuhan Yesus Kristus*

*Papa, Mama, dan Keluarga Besar*

*Sahabat dan teman-teman*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing, memberkati, serta memberikan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earnings Management* : *A Ethical Perspective* dan *Political Cost Perspective* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014).”** Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya serta memberikan arahan selama ini.
4. Anis Chariri, S.E, M.Com., Ph.D., Akt. selaku dosen wali dan seluruh Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

5. Kedua orangtua tercinta dan seluruh keluarga besar dengan penuh cinta kasih memberikan nasehat, dukungan dan doanya selama ini. Semoga penulis senantiasa memberikan yang terbaik.
6. PMK 2012, Simson, Yunika, Brayen, Giovanni, Ipeh, Astuti, Stephani, Yuni, Yohanna, Anthonius, Trinidad, Brigitta, Odi, Ivani, Tami, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk kebersamaanya serta kesempatan untuk boleh melayani bersama.
7. Teater Obkial, Yonatan, Rado, Tri Puji, Prawira, Abram, Ondy, Debby, Melvin, Krisnauli, Mutiara, Ruben, Janette, Mangetar, Fernando, Vijay, Yosephine, Elitna, Dona, Anggito, Togi, Jimmi, Melina, Mia, Widya, Roni, Rizki, dan Efa. Terimakasih telah memberikan banyak pelajaran berharga selama berproses bersama. Salam Budaya Kasih.
8. Refomedia, Abram, Debby, Rado, Moses, Ester, Santa, Evans, Elma, Egik, Melsyi, Hendry, Junior, Desi, Immanuel, Jessica Stepanie, Yunika, Roni, Winny, Yessi, Johannes, Labora, Mila, Remini, Otniel, Reni, Ricky Rilo, Rini. Terimakasih untuk setiap kesempatan untuk boleh berproses dan betumbuh bersama.
9. IKASTODA Undip, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, sukacita dan doa yang diberikan kepada penulis.
10. Akuntansi 2012, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan kebersamaanya.
11. PERMATA GBKP Semarang, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih untuk dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis.

12. TIM II KKN UNDIP DESA KALIPRAU, Egik, Novell, Gina, Viki, Taufiq, Giovanni, Ayu, dan Anin. Terimakasih atas kerjasamanya dan *unlimited 35 days* yang luar biasa.
13. Teman – teman satu dosen wali dan bimbingan, Amel, Ghina, Yosepha, Ryan, Viktor, Fifi, serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Sukses dan semangat terus untuk menggapai cita, cinta, dan harapan.
14. Komcilan Sharon, Gusrida, Ludia, Odi, Briggita, dan Elika yang senantiasa menasehati dan mendorong untuk terus bertumbuh.
15. Sahabat – sahabat terbaik, Restina, Santa, Inri dan Yohanna Ambarita. Terimakasih telah memberikan dorongan positif dan menjadi tempat berbagi suka maupun duka selama proses perkuliahan.
16. GENGGES, Yohanna Bregiba, Audrey Faustina dan Winda Vabriani. Terimakasih telah membawa keceriaan lain bagi penulis.
17. Pihak - pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaannya. Sekiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Semarang, 16 Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	14
2.1.3 <i>Earnings Management</i> .....	15
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	18
2.1.5 Biaya Politis ( <i>Political Cost</i> ) .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21

	2.3	Kerangka Pemikiran .....	27
	2.4	Hipotesis .....	28
BAB III		METODE PENELITIAN .....	32
	3.1	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional .....	32
	3.1.1	Variabel Independen .....	32
	3.1.2	Variabel Dependen .....	33
	3.1.3	Variabel Kontrol .....	35
	3.1.3.1	Ukuran Perusahaan (SIZE) .....	35
	3.1.3.2	<i>Leverage</i> .....	36
	3.1.3.3	<i>Return on Assets</i> (ROA) .....	37
	3.1.3.4	Pertumbuhan Penjualan (GROWTH) .....	37
	3.2	Populasi dan Sampel .....	37
	3.3	Jenis dan Sumber Data .....	38
	3.4	Metode Pengumpulan Data .....	39
	3.5	Metode Analisis Data .....	39
	3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	39
	3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
	3.5.2.1	Uji Multikolinieritas .....	40
	3.5.2.2	Uji Autokorelasi .....	41
	3.5.2.3	Uji Heterokedasitas .....	42
	3.5.2.4	Uji Normalitas .....	42
	3.5.4	Uji Hipotesis .....	43
	3.5.4.1	Uji F .....	44
	3.5.4.2	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
	3.5.4.3	Uji t .....	45
BAB VI		HASIL DAN PEMBAHASAN .....	46
	4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	46
	4.2	Analisis Data .....	47
	4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	47
	4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	54
	4.2.2.1	Uji Normalitas .....	54

4.2.2.2	Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.2.3	Uji Heterokedasitas .....	59
4.2.2.4	Uji Autokorelasi .....	61
4.3	Uji Hipotesis .....	59
4.3.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.3.2	Uji Pengaruh Simultan (F test) .....	64
4.3.3	Uji Partial (t test) .....	66
4.4	Interpretasi Hasil .....	69
BAB V	PENUTUP .....	73
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	76
5.3	Saran .....	77
	DAFTAR PUSTAKA .....	79
	LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu ..... 24
Tabel 4.1	Sampel Penelitian ..... 47
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Manufaktur ..... 48
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Pertambangan ..... 48
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Manufaktur ..... 57
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Pertambangan ..... 57
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas Manufaktur ..... 58
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas Pertambangan ..... 59
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedasitas Manufaktur ..... 60
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedasitas Pertambangan ..... 61
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi Manufaktur ..... 62
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi Pertambangan ..... 62
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi Manufaktur ..... 63
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pertambangan ..... 64
Tabel 4.14	Hasil Uji F Manufaktur ..... 65
Tabel 4.15	Hasil Uji F Pertambangan ..... 65
Tabel 4.16	Hasil Uji t Manufaktur ..... 66
Tabel 4.17	Hasil Uji t Pertambangan ..... 67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot Manufaktur .....	56
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot Pertambangan .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Hasil Uji SPSS .....	82
Lampiran B Daftar Nama Perusahaan .....	92
Lampiran C Indeks Pengungkapan GRI .....	99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai analisis pengaruh pengungkapan *corporates social responsibility* terhadap *earnings management* dari perspektif biaya politik dan perspektif etis. Latar belakang ini akan dijadikan landasan rumusan penelitian yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan diuraikan pada bab ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan menilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk menunjukkan pertanggungjawaban kinerjanya kepada investor, kreditor, pemasok, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemerintah. Laporan keuangan dapat menunjukkan apakah sebuah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak sehingga dapat membantu *stakeholder* untuk membuat keputusan (Healy dan Wahlen, 1999). Pernyataan di atas juga secara jelas dipaparkan dalam SAK No.1 mengenai tujuan pelaporan keuangan, yaitu (1) menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, (2) laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam

pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non-keuangan, dan (3) laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi, misalnya keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka pada perusahaan tersebut.

Karena pentingnya laporan keuangan dalam menunjukkan kinerja perusahaan, maka banyak perusahaan berusaha untuk membuat laporan keuangannya terlihat sebaik mungkin dimata para investor, yaitu dengan memanfaatkan kurangnya informasi yang diterima oleh investor. Menurut Healy dan Palepu (1993) ada tiga alasan manajemen melakukan hal tersebut, yaitu : manajer memiliki lebih banyak informasi tentang strategi dan operasi bisnis yang dikelolanya, kepentingan manajer yang tidak selaras dengan investor, dan tidak sempurnanya aturan akuntansi dan audit.

Salah satu cara yang sering digunakan untuk membuat laporan keuangan terlihat baik dimata para investor adalah dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba atau *Earnings Management* merupakan perilaku menyimpang (*dysfunctional behaviour*) akibat adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut (Widyaningdyah, 2001). *Earnings Managemet* dilakukan oleh

para pembuat laporan keuangan atau manajemen suatu perusahaan guna mendapatkan suatu keuntungan dari tindakan yang dilakukan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Schiper pada tahun 1989 bahwa manajemen laba merupakan suatu proses intervensi manajemen dalam penentuan laba untuk memenuhi kepentingan pribadi.

Praktik manajemen laba telah banyak dilakukan dan juga sulit untuk dideteksi oleh para pengguna laporan keuangan. Manajemen laba tidak hanya sebatas memanipulasi angka pada laporan keuangan untuk mencapai target yang diinginkan oleh *stakeholders*. Namun, praktik manajemen laba memiliki tiga sasaran yang ingin dicapai. Ketiga sasaran tersebut yaitu minimisasi biaya politis (*political cost minimization*), maksimisasi kesejahteraan manajer (*manager wealth maximization*), dan minimisasi biaya finansial (*minimization of financing cost*).

Pada penelitian ini akan membahas salah satu sasaran yang ingin dicapai dari manajemen laba yaitu minimisasi biaya politik (*political cost minimization*). Biaya politik terjadi ketika praktik pengungkapan perusahaan memicu regulasi pemerintah dan mendapatkan perhatian dari media atau konsumen atas profitabilitas yang tinggi. Pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa yang akan datang sehingga dapat memperkecil laba yang yang dilaporkan (Halim, dkk 2005) Penelitian mengenai manajemen laba terkait *political cost* sudah banyak dilakukan. Patten dan Trompeter (2003) dalam Purwamitha dan Cahyonowati (2011) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* saling berhubungan

satu dengan yang lainnya. Selanjutnya juga disebutkan pada penelitian Pattern dan Trompeter bahwa perusahaan yang tidak merespon tekanan politik dengan *Corporate Social Disclosure* akan melakukan *Earnings Management* untuk menurunkan pendapatan dan untuk mengurangi ancaman atas tekanan politik. Hal ini juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Yip, *et al.* (2011), dalam teori *political cost*, dimana perusahaan besar akan melakukan manajemen laba yaitu dengan mengurangi laba yang dilaporkan dan/atau menambah pengungkapan lain untuk mengurangi biaya politis. Banyaknya informasi yang diungkapkan dapat mempengaruhi laba (*earnings management*), dan beberapa faktor lainnya yang memiliki pengaruh kontrol seperti *lverage*, ROA, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan. Pengungkapan lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial.

*Corporate Social Responsibility* adalah kontribusi dari setiap perusahaan atau para pelaku bisnis dalam mendukung proses kesinambungan perekonomian dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Untung, 2008). Dari pengertian tersebut terlihat bahwa CSR berhubungan erat dengan *sustanbility* perusahaan atau pengembangan berkelanjutan, dimana perusahaan tidak hanya fokus dalam aspek keuangan seperti laba melainkan juga dampak keputusannya terhadap lingkungan dan sosial, hal ini dimaksudkan untuk mendorong dunia usaha lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya agar tidak berpengaruh atau berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Perusahaan, secara etika, harus bertanggung jawab kepada pemegang kepentingan perusahaan. Menurut Chun (2005) dalam Yip, *et al.*

(2011), organisasi yang etis akan menunjukkan integritas dengan menjadi jujur, tulus, bertanggung jawab secara sosial dan dapat dipercaya.

Kenyataannya masih banyak perusahaan yang berorientasi pada laba dan memiliki kontribusi dalam berbagai masalah polusi, limbah, keamanan produk, kebisingan, dan diskriminasi pada hak-hak pekerja tanpa memperdulikan pertanggungjawaban tersebut, khususnya di Indonesia. Semakin lama masalah ini semakin besar dan sulit dikendalikan, sehingga menimbulkan berbagai kecaman public dikarenakan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sosial. Dapat dilihat dari isu – isu yang berkembang dimasyarakat khususnya dikalangan masyarakat Indonesia, seperti kasus pengrusakan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi shampoo dan alat kecantikan, Protect dan Gamble (P&G). Protect dan Gamble melakukan *deforestasi* (penebangan hutan) yang berujung pada kerusakan habitat orangutan Kalimantan dilahan konsensi sawit milik BW Plantation Group yang memasok produk langsung ke P&G. Selain itu PT Rokan Adi Raya juga mengalami kasus pembukaan lahan massif dan kebakaran, yang tidak terkendali di Riau. Lahan konsensi mengerus habitat harimau sekaligus lahan konservasi gambut dalam. Tidak ada alasan bagi perusahaan seperti P&G untuk tidak segera mengatasi (Untung, 2008) (Baridwan, 2000)andilnya terhadap *deforestasi*.

Dari beberapa kasus yang telah disebutkan diatas terlihat bahwa perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia masih berorientasi pada laba tanpa memperhatikan tanggung jawab sosialnya. Perkembangan CSR di Indonesia sendiri dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. *Pertama*, pelaksanaan CSR

memang merupakan praktik bisnis secara sukarela (*discretionary business practices*) artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan suatu keharusan ataupun tuntutan. *Kedua*, pelaksanaan CSR bersifat mandatory artinya pelaksanaannya diatur oleh Undang-Undang. Sebagai contoh, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki kewajiban untuk menyisihkan laba yang diperoleh untuk menunjang kegiatan sosial seperti pemberian modal bergulir kepada Usaha Kecil Menengah (UMKM). Demikian halnya dengan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam, diwajibkan untuk melaksanakan CSR sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tidak hanya sebatas peraturan perundang-undangan perseroan terbatas, hal ini juga dipertegas oleh peraturan perundang-undangan penanaman modal no. 25 tahun 2007 pasal 15(b) disebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan pada pasal 34 disebutkan pula bahwa perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban yang telah ditentukan dalam pasal 15 akan dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatalan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Peraturan-peraturan yang telah ditetapkan mengenai pelaksanaan dan pelaporan CSR tidak memberikan pedoman khusus mengenai bagaimana dan informasi apa saja yang harus dilaporkan terkait pelaksanaan CSR, sehingga pengungkapan terkait CSR masih dirasa kurang (Kristi, 2013). Selain itu,

peraturan yang dibuat hanya bersifat normatif sehingga interpretasi dalam aplikasinya masih sangat subjektif dan bervariasi (Nuswantara, 2012). Dibeberapa penelitian mengenai CSR, pengungkapan CSR banyak menggunakan indeks CSR seperti *Global Reporting Inisiative* (GRI) sebagai alat ukur pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan mengaitkan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

Dengan adanya regulasi pemerintah seperti yang telah disebutkan diatas menunjukkan adanya tekanan politik yang akan berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan. Atas alasan tersebut perusahaan memiliki insentif untuk melakukan strategi yang dapat mengurangi dampak dari tekanan politik (Cahan, 1992; Cahan et al., 1997; Han dan Wang, 1998; Patten dan Trompeter, 2003). Untuk menghindari dampak negatif dari tindakan yang dilakukan pemerintah, perusahaan melakukan praktik CSR dan *earnings management*. Pengaruh adanya regulasi pemerintah ini juga diteliti oleh Sumedi (2010), dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara regulasi pemerintah dengan pelaporan CSR, hasil ini juga menunjukkan dengan adanya regulasi pemerintah yang bersifat *mandatory*, memaksa dan mengikat, perusahaan akan melaporkan pertanggung jawaban sosialnya sebagai bentuk ketaatan akan regulasi yang telah dibuat.

Oleh karena itu, biaya politis yang menjadi variabel kunci dalam penelitian ini perlu diteliti kembali untuk melihat hubungannya antara praktik manajemen laba dengan pelaporan pertanggung jawaban sosial yang dilakukan perusahaan. Adapun prokso dari biaya politis adalah ukuran perusahaan. Variabel

ini juga penting diteliti dikarenakan dapat mempengaruhi perusahaan yang melakukan CSR sekaligus manajemen laba. Menurut Sembiring (2006), ukuran perusahaan menjadi variabel penduga untuk menjelaskan variasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yip *et al.* (2011) yang juga menguji hubungan pelaporan pertanggung jawaban dengan praktik manajemen dari perspektif biaya politis pada industri makanan dan industri penyulingan minyak dan gas di negara Amerika. Adapun hasil pengujian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara pengungkapan CSR dengan manajemen laba terkait dalam industri minyak dan gas (visibilitas politik yang tinggi), tetapi memiliki hubungan yang positif dengan industri makanan. Hal ini juga mendukung pandangan bahwa pertimbangan politik memiliki pengaruh yang besar hubungan antara manajemen laba dengan pengungkapan CSR. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Yip *et al.* (2011) bertolak belakang dengan teori hipotesis biaya politik yang menyatakan bahwa manajemen laba dengan biaya politik berpengaruh positif, semakin tinggi biaya politisi yang dikenakan terhadap perusahaan, maka manajer perusahaan akan memilih prosedur akuntansi yang mengurangi laba sekarang dibandingkan laba yang akan datang. Selain itu, biaya politis yang tinggi menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih untuk pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya sehingga laba yang dilaporkan menjadi lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun maksud dari dilakukannya penelitian ini memiliki sejumlah alasan. Pertama, untuk memahami hubungan antara pengungkapan CSR dan manajemen laba, mengingat pelaporan CSR menjadi masalah yang lebih penting dalam masyarakat dan adanya bukti bahwa pelaporan CSR meningkat dikalangan perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia. Kedua, melihat pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap *earnings management* jika dilihat dari perspektif biaya politis dan perspektif etis. Ketiga, alasan dilakukannya penelitian ini karena adanya hasil yang bertolak belakang dan tidak konsisten dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan *earnings management* terkait biaya politis. Keempat, penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan Yip *et al.* (2011) dengan menggunakan sampel dan data terbaru, yaitu pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2014.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earnings Management* : *An Ethical dan Political Cost Perspective* (Studi pada perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2014)** ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap praktik *earnings management* jika dilihat dari perspektif etis ?

2. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif (positif) terhadap praktik *earnings management* jika dilihat dari perspektif *political cost* ?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earnings management* dilihat dari perspektif etis.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *earnings management* dilihat dari perspektif *political cost*.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi yaitu

#### **1.3.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis untuk pengembangan keilmuan dibidang akuntansi dan menambah referensi dan atau literatur khususnya dibidang akuntansi terkait pengungkapan CSR dan *earnings management* dilihat dari perspektif etis dan biaya politis

#### **1.3.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi mengenai keefektifan peraturan pelaksanaan atau undang-undang terkait praktik CSR dan pengungkapan CSR di Indonesia.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan dan dapat dijadikan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan terkait tanggung jawab sosialnya ke masyarakat dan lingkungan.

## 3. Bagi *Stakeholder*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan melalui pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial tanpa melupakan pengawasan langsung, serta menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

## 4. Bagi Investor dan Kreditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dan kreditor agar dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan transparan dari informasi yang kurang dapat diandalkan. Selain itu dapat dijadikan dasar bagi investor dan kreditor untuk selalu memperhatikan setiap kebijakan yang dibuat manajemen terutama terkait dengan kegiatan tanggung jawab sosial.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I : Pendahuluan**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : Telaah Pustaka**

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan pengembangan hipotesis penelitian.

## **BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan deskripsi obyek penelitian, analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif; hasil uji asumsi klasik; dan hasil uji hipotesis, serta interpretasi hasil penelitian.

## **BAB V : Penutup**

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya